

## PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PELATIHAN GOOGLE SITE

I Putu Gede Abdi Sudiatmika<sup>1</sup>, I Gusti Ngurah Ketut Purwantha<sup>2</sup>,  
I Wayan Juni Putra Antara<sup>3</sup>, Prana Deo Kurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Sistem Komputer Institut Teknologi Stikom Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Sistem Informasi Institut Teknologi Stikom Bali, Indonesia

[gede\\_bdi@stikom-bali.ac.id](mailto:gede_bdi@stikom-bali.ac.id)<sup>1</sup>, [purwantha@stikom-bali.ac.id](mailto:purwantha@stikom-bali.ac.id)<sup>2</sup>, [Juniputra91@Gmail.com](mailto:Juniputra91@Gmail.com)<sup>3</sup>,  
[prana.deo157@gmail.com](mailto:prana.deo157@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Kelompok wanita tani (KWT) Permata terletak di Kawasan Kelurahan Bena Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung berdasarkan surat keputusan Bupati no 46 tahun 2014 pada tanggal 17 Nopember 2014 dengan anggota sejumlah 30 orang. Produk KWT Permata Nusa dua antara lain olahan pangan local inovatif, variative dan sehat. Mitra mengalami kendala dengan media untuk mengenalkan KWT permata dan menjual hasil produksi secara online dan bagaimana membuat label kemasan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah mitra memiliki pengetahuan baru mengenai pemasaran produk secara online melalui *Google site*, dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris pada penyusunan kata di label kemasan. Kegiatan yang diberikan oleh tim peneliti adalah pembuatan website dengan *g.sites* dan pelatihan pembuatan label kemasan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Metode pada pengabdian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan terakhir dilakukan observasi dan evaluasi. Pada perencanaan tim melakukan wawancara pemberian pretest dan observasi, sedangkan pada saat pelaksanaan tim melakukan kegiatan pelatihan dan diakhiri dengan melakukan evaluasi berupa *posttest* dan pengawasan penggunaan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian pelatihan yang diberikan menunjukkan bahwa para peserta telah mampu membuat design kemasan dengan menggunakan bahasa Inggris, kwt permata juga sudah mampu membuat website dengan menggunakan *Google site* dimana peningkatan pengetahuan peserta sebesar 23% dan dari evaluasi pelatihan bahwa 33% menyatakan pelatihan baik dan 67% menyatakan pelatihan ini Sangat Baik.

**Kata Kunci:** KWT permata; Pemasaran; Pelatihan; *Google site*; Label Kemasan.

**Abstract:** *The Permata Women Farmers Group (KWT) is located in the Bena Exit Area, South Kuta District, Badung Regency based on the Regent's Decree No. 46 of 2014 on November 17, 2014, with 30 members. KWT Permata Nusa Dua products include innovative, varied, and healthy local food preparations. Partners have problems with the media to introduce KWT gems and sell their products online and how to make packaging labels using English. The purpose of this training activity is for partners to gain new knowledge about online product marketing through the Google site, and to improve English language skills in word formulation on packaging labels. The activities provided by the research team were making a website using *g.sites* and training on making packaging labels using English. The method in this service begins with planning, implementation, observation, and evaluation. In planning the team conducts interviews, giving pretests and observations, while at the time of implementation the team conducts training activities and ends with an assessment in the form of a post-test and supervision of the use of knowledge after the training. The results of the training service activities provided indicate that the participants have been able to make packaging designs using English, KWT Permata have also been able to create a website using the Google site where the increase in participants' knowledge is 23% and from the training evaluation that 33% said the training was good and 67% said the training was Very Good.*

**Keywords:** *KWT permata; Marketing; Training; Google site; Packaging Label.*



#### Article History:

Received: 20-05-2022

Revised : 29-06-2022

Accepted: 11-07-2022

Online : 27-08-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Kelompok wanita tani (KWT) Permata (Muthia et al., 2020) (Kirana et al., 2019) terletak di Kawasan Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung seperti terlihat pada gambar 2 berdasarkan surat keputusan Bupati no 46 tahun 2014 pada tanggal 17 Nopember 2014 dengan anggota sejumlah 30 orang (*Peraturan Perundang-Undangan JDIH Kabupaten Badung*, n.d.). KWT Permata ditunjuk pengusul sebagai mitra pertama dalam program kemitraan masyarakat. Kegiatan yang terdapat pada KWT Permata Nusa dua antara lain membuat olahan pangan lokal inovatif, variatif dan sehat (Sudarmo, 2018) (Muizu et al., 2019). KWT Permata juga sering mengadakan kumpul dengan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai tempat budidaya (Aprillia & Barlan, 2020) berbagai jenis tanaman dan pengolahan hasilnya (Astrini, 2021).

Hasil wawancara dengan ketua KWT Ibu Ni Wayan Leri seperti terlihat pada gambar 1 mengenai susunan organisasi, program-program yang disusun KWT ini lebih mengedepankan ketahanan pangan bagi masyarakat sekitar (O. R. Dewi & Purwati, 2021) (Lastuti, 2020) dan menanam tanaman obat untuk keluarga. KWT permata terbentuk untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dari anggota beserta keluarga KWT Permata (Ervinawati et al., 2015). KWT Permata juga sering digunakana oleh tim penyuluh pertanian untuk memberikan bagaimana cara bercocok tanam terutama didaerah perkotaan (Lastuti, 2020) (Muthia et al., 2020). Sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani (Aprillia & Barlan, 2020) bahwa kelompok tani dibuat untuk meningkatkan efektifitas dan efisien yang nantinya menyasar pada pertumbuhan sebuah lembaga pertanian yang bisa meningkatkan kesejahteraan kelompok (Savira & Prihtanti, 2019).

Pada tahun 2019 KWT ini memulai menghasilkan beberapa produk olahan dari hasil pertanian seperti sari jahe (Makmur, 2016) rosella, sari kunyit putih teh hijau, lemon salju, basil lemon detox, kunir asem jahe yang dihasilkan dari pertanian sendiri ibu-ibu KWT Permata Nusa Dua (PRATIWI, 2020) (Astrini, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Kelompok sekaligus Kepala Lingkungan KWT Permata Ibu Ni Wayan Leri Pada Tanggal 22 April 2021 yang terlihat pada gambar 3 terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan dan kendala yang dihadapi ada beberapa informasi yang berhasil dikumpulkan Mitra tidak memiliki media (Nurfathiyah et al., 2019) untuk memasarkan produk olahan yang dihasilkan, minimnya pengetahuan dari anggota KWT Permata mengenai penjualan secara *online* baik berupa *website* maupun *e-commerce* (Arita et al., 2018).

Hasil wawancara dengan ketua KWT Permata juga didapatkan permasalahan mengenai kemampuan Bahasa Inggris dari anggota yang

masih kurang, sehingga *design label* kemasan (Cenadi, 2000) pada produk masih tersusun dengan menggunakan Bahasa Indonesia (Nainggolan et al., 2020) seperti terlihat pada gambar 4. Ketua KWT Permata menginginkan agar kedepannya bisa dipasarkan di Hotel maupun di obyek wisata (Imron & Nurdian, 2021), jadi diperlukan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dari anggota KWT Permata Nusa Dua (N. P. D. U. Dewi & Lestari, 2020) dalam menyusun kata-kata pada label kemasan produk yang dihasilkan.

Solusi yang ditawarkan dari tim pengabdian melihat dari masalah yang diambil dari hasil wawancara dan observasi adalah dengan mengadakan pelatihan penyusunan konten penjualan di website dengan website gratis yaitu *Google sites* dan pelatihan membuat design kemasan atau label dengan bahasa inggris.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan peningkatan kemampuan para anggota KWT Permata mengenai label kemasan dengan Bahasa inggris dan membuat konten penjualan di website dengan menggunakan *Google sites*, seperti terlihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 1. Struktur Organisasi KWT Permata



Gambar 2. Pelang Nama KWT Permata



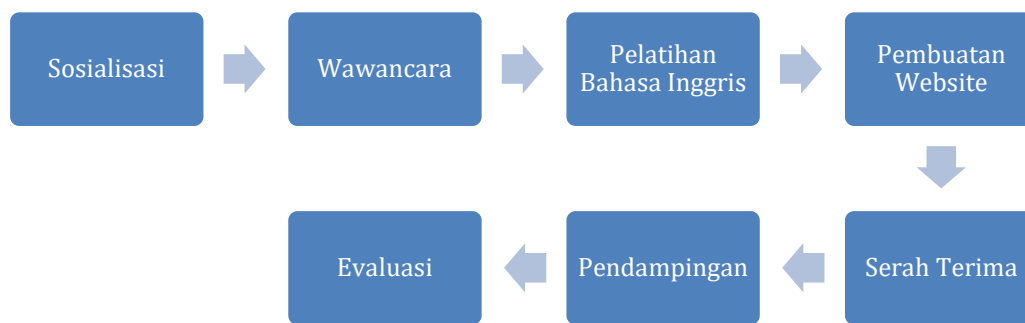
**Gambar 3.** Diskusi dengan Ketua Kelompok KWT Permata



**Gambar 4.** Produk Yang dihasilkan

## B. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini terlihat pada gambar 5 kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada peserta mengenai gambaran kegiatan. Pada tahapan ini peserta juga diberikan *pre-test* dengan jumlah soal 15 untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum dilakukan pelatihan. Tahap ini juga dari tim pengabdian meminta mendapatkan konten dari website yang akan dikerjakan. Kegiatan selanjutnya diadakan pelatihan Bahasa Inggris ke dalam design kemasan, dan pembuatan website dengan *Google site* (Parmar et al., 2020) (Adzkiya & Suryaman, 2021). Setelah pembuatan website selesai dilanjutkan dengan serah terima website. Setelah peserta mengikuti kegiatan dilakukan evaluasi untuk melihat penerapan ilmu yang telah diberikan. Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan *post-test* dengan jumlah pertanyaan 15 untuk melihat penyerapan materi dan sejauh mana materi itu sudah diterapkan dan bermanfaat bagi peserta dengan cara membandingkan dengan *pre-test* dengan jumlah dan soal yang sama, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Metode Pelaksanaan

Mitra pengabdian ini anggota Kelompok Wanita Tani Nusa Dua yang berjumlah 30 orang, Pada kegiatan ini mitra sangat berperan dalam menyukseskan kegiatan ini, selain sebagai pemberi ide-ide untuk materi pelatihan, mitra juga memberikan pendapat terkait dengan konten-konten yang dimasukkan kedalam website. Pada pelaksanaan kegiatan mitra juga menyediakan tempat dan waktu untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Mitra juga dengan senang hati mengumpulkan para anggota untuk mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada KWT Permata nusa dua sudah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun. Tahapan awal dengan melakukan observasi dan analisa situasi mengenai kemampuan awal dari para anggota dari KWT Permata terhadap design kemasan dengan menggunakan bahasa inggris dan pemasaran yang dilakukan secara online. Kurangnya pemahaman anggota KWT Permata terhadap teknologi untuk melakukan pemasaran secara online dimana mereka dalam pemasaran masih melaksanakan secara konvensional. Serta design kemasan yang masih sederhana dan masih belum memiliki design bahasa inggris yang dimana target pasar mereka akan ke arah mancanegara karena di perumahan permata sendiri banyak orang dengan warna negara asing. Merujuk pada hal tersebut pelaksanaan pelatihan pembuatan design kemasan dengan menggunakan bahasa Inggris mendapatkan hasil yang cukup signifikan dari peningkatan kemampuan anggota KWT Permata tentang pemanfaatan tool website dengan *Google site*, penyusunan label kemasan dengan bahasa inggris yang benar dan dapat menambahkan konten ke dalam website.

#### 1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Kegiatan diawali dengan observasi ke lokasi kegiatan yaitu KWT Permata Nusa. Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara dengan ketua KWT Permata dan Anggota KWT. Berdasarkan hasil observasi

dan wawancara , KWT Permata masih belum ada media untuk melakukan pengenalan produk olahan secara online dan para anggota kesulitan membuat design kemasan dengan menggunakan Bahasa Inggris Pada kegiatan ini peserta diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta pelatihan dan meminta bahan untuk dimasukkan kedalam konten website.

- b. Melakukan Ijin kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan Kepala Lingkungan yang sekaligus Ketua KWT Permata Nusa Dua.
- c. Melakukan pengurusan administrasi untuk keperluan pelaksanaan kegiatan kepada LPPM
- d. Melakukan penyusunan bahan untuk pelatihan, dalam kegiatan ini tim PKM Menyusun konten dan modul website dan modul pelatihan bahasa Inggris.
- e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu menggunakan balai banjar tempat kumpul warga.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung kegiatan diawali dengan memberikan gambaran mengenai maksud dan tujuan pelatihan, kemudian dilakukan pengenalan profil tim pengabdian seperti pada Gambar 6 Peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 30 anggota KWT. Materi pada pertemuan pertama adalah pengenalan tools canva dan pengenalan *Google sites* dan design bahasa Inggris yang diberikan oleh I Putu Gede Abdi Sudiarmika dan I Gusti Ngurah Ketut Purwantha dan dibantu dengan mahasiswa seperti pada Gambar 7 dan Gambar 8. Diakhir pertemuan diberikan posttest untuk mengukur kemampuan dari peserta pelatihan.

*Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan ini, dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat seberapa peningkatan kemampuan dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara langsung. *Pretest* dan *Posttest* memiliki kesamaan soal namun dilakukan secara acak, hasil dari analisa nilai *posttest* dan nilai *pretest* terdapat pada Gambar 12. Pada Gambar 10 terlihat salah satu design kemasan yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Pada Gambar 11 adalah salah satu tangkapan layar dari website yang dihasilkan pada alamat <https://sites.google.com/view/kwtpermata/halaman-muka>, seperti terlihat pada Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11, dan Gambar 12.





**Gambar 6.** Pembukaan dan pengenalan tim Pengabdian



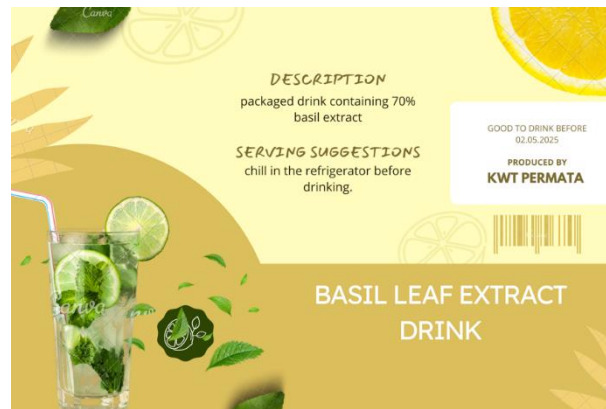
**Gambar 7.** Pelatihan Bahasa Inggris



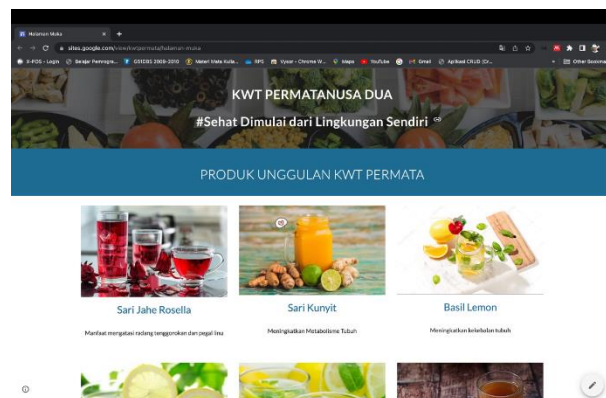
**Gambar 8.** Pratikum Pembuatan Konten Bahasa Inggris



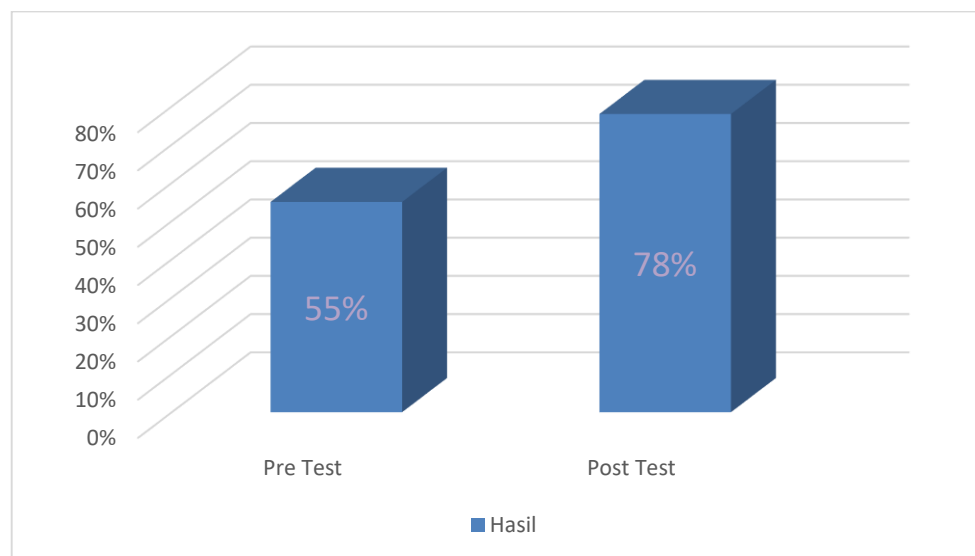
**Gambar 9.** Pemberian Post Test dan Pre Tes



Gambar 10. Salah Satu Hasil Design Kemasan



Gambar 11. Tangkapan layer website KWT Permata.



Gambar 12. Hasil PreTest dan Post Test

Setelah Pelatihan Selesai, peserta diminta mengisi tingkat kepuasan untuk melihat tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Adapun hasil dari tingkat kepuasan seperti terlihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

NO.	Jenis	Tingkat Kepuasan	
		Hasil	Kesimpulan
1.	Isi Materi Pelatihan	4,67	Sangat Baik
2.	Pemateri	4,23	Baik
3.	Interaksi Peserta	4,80	Sangat Baik
4.	Kemampuan dalam menjawab	4,67	Sangat Baik
5.	Manfaat Pelatihan	4,6	Sangat Baik
6.	Waktu Kegiatan	4,00	Baik

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pelatihan dengan *Google site* telah dihasilkan sebuah website pada alamat <https://sites.google.com/view/kwtpermata/halaman-muka>. Kegiatan pelatihan penyusunan kemasan produk dalam bahasa Inggris berjalan dengan baik dan lancar. Analisa yang dilakukan melalui pretest dan posttest didapatkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 23%. Seluruh peserta sangat antusias dalam melaksanakan pengabdian ini dan memiliki respon yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini, hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 33% menyatakan pelatihan baik dan 67% menyatakan pelatihan ini sangat baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksanaan kegiatan masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Bisnis STikom Bali yang telah memberikan pendanaan, peluang dan juga arahan pada kegiatan pengabdian ini. Kwt Permata yang sudah memberikan ruang, waktu dan tenaga untuk melaksanakan pengabdian ini sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Google site* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 6 No 2 Halaman 1-8
- Aprillia, R., & Barlan, Z. A. (2020). Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Keberlanjutan Kelembagaan. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*. Volume 4 No 1 <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.1.99-112>
- Arita, E., Sovita, I., Faradika, & Idwar. (2018). E-Marketing Usaha Kue Bolu “Jihan” Kota Payakumbuh. *Prosiding PKM-CSR*. 4(1), 99-112
- Astrini, D. (2021). Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Volume 9 no 2 Halaman 161-170. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.769>
- Cenadi, C. S. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran. *Nirmana*, Volume 2 No 2 Halaman 171.
- Dewi, N. P. D. U., & Lestari, M. N. D. (2020). Kesiapan Masyarakat Lokal Nusa Dua Menyambut Era Pariwisata Kenormalan Baru. *Cultoure*, 1(2). Hal 42
- Dewi, O. R., & Purwati, T. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, Volume 4. Hal 47

- <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1262>
- Erwinawati, V., Fatmawati, & L, E. I. (2015). Peranan kelompok wanita tani perdesaan dalam menunjang pendapatan keluarga. *Jurnal Tesis*. Vol 2 , Hal 40
- Imron, M. S., & Nurdian, Y. (2021). Digitalisasi pemasaran keripik tempe dalam menghadapi persaingan dagang selama pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1). Hal 65-76  
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.3129>
- Kirana, Y. A., Effendi, I., & Silviyanti, S. (2019). Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. Volume 2 , Hal 24 <https://doi.org/10.23960/jiia.v6i4.415-421>
- Lastuti, S. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani dalam Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Mendukung Peningkatan Gizi Keluarga. *Seminar Nasional Pertanian* Vol 1 No 3 Hal 25
- Makmur. (2016). Analisis Biaya Produksi Dan Titik Impas Usaha Kecil Pembuatan Sari Jahe Instan. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 5(1), 55-62
- Muizu, W. O. Z., Sari, P. Y., & Handani, W. L. (2019). Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wangi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1). 40-46
- Muthia, M., Evahelda, E., & Setiawan, I. (2020). Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*. 4(2) 40-70 <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1135>
- Nainggolan, Y., Utami, N. W. F., & Gunadi, I. G. A. (2020). Studi potensi wisata pantai Pemuda Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. Vol 6, No 2 212-219  
<https://doi.org/10.24843/jal.2020.v06.i02.p08>
- Nurfathiyah, P., Marsal, J., & Aminoto, T. (2019). Pengembangan Media Pemasaran (Website) Produk Pertanian di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1). 112-123  
<https://doi.org/10.22437/jkam.v3i1.7018>
- Parmar, P., Patond, S., Rathod, G., & Ninave, S. (2020). *Google site* as a tool for teaching undergraduate students in forensic medicine. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*. Vol 14 no 4 427-431  
<https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i4.11512>
- Peraturan Perundang-undangan – JDIH Kabupaten Badung*. (n.d.).
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*. Volume 4, nomor 2 Hal 30-39 ?  
<https://doi.org/10.31004/jn.v4i2.1023>
- Savira, R. D., & Prihtanti, T. M. (2019). Analisa Permintaan Sayuran Hidroponik Di PT. Hidroponik Agrofarm Bandungan. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2). 164 <https://doi.org/10.30598/agrilan.v7i2.906>
- Sudarmo, A. P. (2018). Pemanfaatan pertanian secara hidroponik untuk mengatasi keterbatasan lahan pertanian di Daerah Perkotaan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*. 1-8